

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rasio keuangan *Early Warning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC). Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga memiliki kondisi yang sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Solvabilitas dan Umum pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio batas solvabilitas, rasio kecukupan dana dan *debt to asset ratio*. Pada rasio batas solvabilitas tahun 2016 mencapai 39,63%, tahun 2017 mencapai 41,88%, dan tahun 2018 berhasil mencapai 44,68%. Rasio batas solvabilitas dari 3 tahun tersebut berhasil lebih tinggi dari batas minimal 33,3%. Rasio kecukupan dana pada tahun 2016 mencapai 43,00%, tahun 2017 mencapai 30,11%, dan tahun 2018 mencapai 30,19%. Rasio kecukupan dana sudah cukup baik. Sedangkan *debt to asset ratio* tahun 2016 mencapai 22,11%, tahun 2017 mencapai 19,98%, dan tahun 2018 mencapai 21,40%. Dari seluruh rasio solvabilitas dan umum menunjukkan bahwa kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.
2. Rasio Profitabilitas pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi, rasio komisi dan *return on asset ratio*. Rasio *underwriting*

tahun 2016 mencapai 145,53%, tahun 2017 mencapai 142,54%, dan tahun 2018 mencapai 197,51%. Rasio *underwriting* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik, karena lebih tinggi dari batas minimal 40%. Rasio beban klaim tahun 2016 mencapai 91,36%, tahun 2017 mencapai 82,49%, dan tahun 2018 mencapai 96,81%. Rasio beban klaim masih baik karena belum melewati batas maksimal 100%. Rasio komisi tahun 2016 mencapai 62,36%, tahun 2017 mencapai 57,16%, dan tahun 2018 mencapai 64,25%. Rasio komisi kurang stabil karena naik turun setiap tahunnya. Rasio pengembalian investasi PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 mencapai 0,56%, tahun 2017 mencapai 0,57% dan tahun 2018 mencapai 0,63%. Rasio pengembalian investasi kurang baik karena belum mencapai batas minimal 15%. *Return on asset ratio* tahun 2016 mencapai 176%, tahun 2017 mencapai 81%, dan tahun 2018 mencapai 59%. Secara keseluruhan kinerja PT. Asuransi Takaful Keluarga berdasarkan rasio profitabilitas cukup baik.

3. Rasio Likuiditas pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio investasi terhadap cadangan teknis, dan rasio lancar. Rasio likuiditas pada tahun 2016 mencapai 87%, tahun 2017 mencapai 170%, dan tahun 2018 mencapai 183%. Rasio investasi terhadap cadangan teknis pada tahun 2016 mencapai 4.967%, tahun 2017 mencapai 20.378% dan tahun 2018 mencapai 19.575%. Dan perolehan rasio lancar tahun 2016 mencapai 447,1%, tahun 2017 mencapai 480,2%, dan tahun 2018 memperoleh 447,5%. Rasio

likuiditas pada tahun 2017 dan 2018 melebihi batas maksimal 120%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi PT. Asuransi Takaful Keluarga *likuid* dalam pemenuhan kewajiban.

4. Rasio Stabilitas Premi pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio pertumbuhan premi dan rasio retensi sendiri. Rasio pertumbuhan premi pada tahun 2016 mencapai 115,48%, tahun 2017 mencapai 94,62%, dan tahun 2018 mencapai 88,69%. Rasio retensi sendiri pada tahun 2016 mencapai 60,84%, tahun 2017 mencapai 58,72%, dan tahun 2018 mencapai 51,66%. Hasil dari seluruh rasio stabilitas premi kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.
5. Rasio Teknikal pada PT. Asuransi Takaful Keluarga yang terdiri dari rasio kewajiban teknik. Rasio kewajiban teknik pada tahun 2016 mencapai 3,93%, tahun 2017 mencapai 4,30%, dan tahun 2018 berhasil mencapai 4,72%. Hasil dari rasio teknikal kinerja pada PT. Asuransi Takaful Keluarga sudah baik.
6. *Risk Based Capital* pada PT. Asuransi Takaful Keluarga tahun 2016 sampai tahun 2018 sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Hasil pencapaian dari tahun 2016 hingga tahun 2018 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 *Risk Based Capital* PT. Asuransi Takaful Keluarga mencapai 173,04% lebih tinggi dari ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar 120%. Mengalami kenaikan pada tahun 2017 yang mencapai 174,82% dan tahun 2018 mengalami kenaikan yang sangat tinggi mencapai 307,49%. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan asuransi dapat menanggung segala risiko kerugian yang muncul.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Asuransi Takaful Keluarga periode 2016-2018. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Saran untuk perusahaan

Perusahaan terus meningkatkan kinerja agar kondisi likuiditas setiap tahun terus mengalami kenaikan dan melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan.

### 2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan rasio keuangan lebih lengkap dan objek penelitian asuransi syariah.